

BAB II

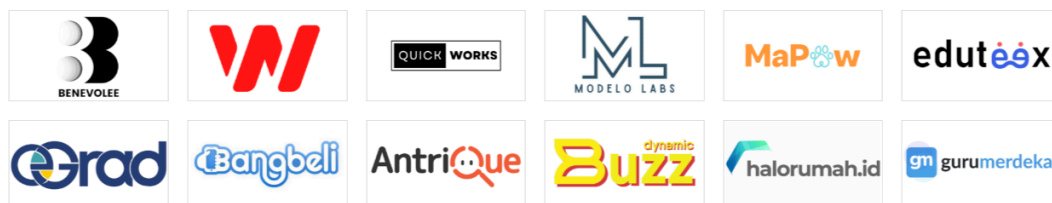
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

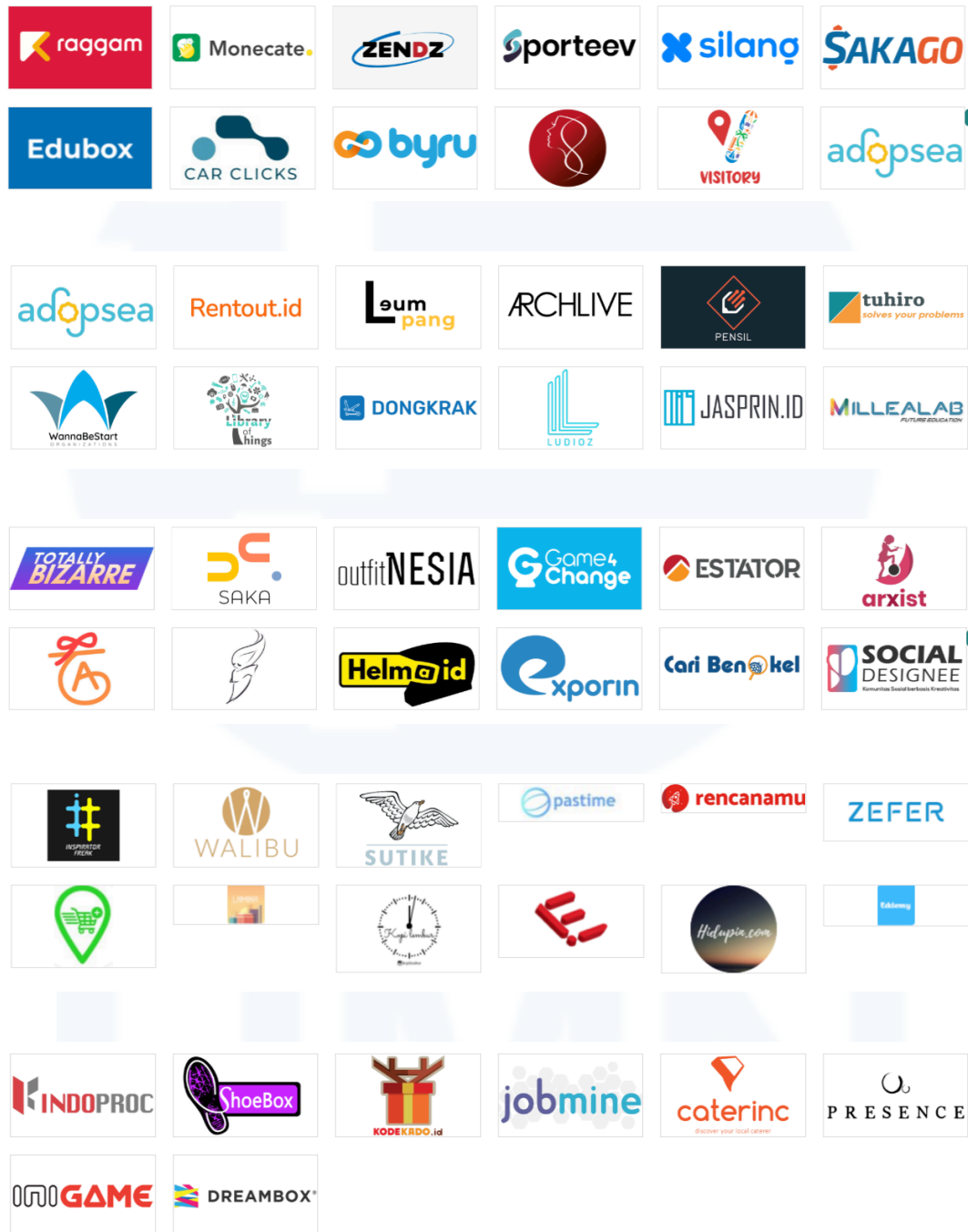
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures
(Sumber: Skystarventures.com)

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis sebagai wadah entrepreneurship yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan Kompas Gramedia Group pada 2013. Skystar Ventures juga merupakan inkubator bisnis dengan akreditasi A dan dinyatakan oleh Kemenristekdikti sebagai inkubator bisnis terbaik di Indonesia. Inkubator bisnis dari Skystar Ventures sendiri menargetkan *startups* tahap awal yang bergerak dalam bentuk internet, *mobile, social, education, e-commerce*, hingga tradisional sebagai sasarnya. Skystar Ventures sendiri memiliki kerja sama dengan berbagai lembaga, seperti Kompas Gramedia, Kompas.com, ASEAN Business Incubator Network, KEMENKOP UKM, dan lainnya. Skystar Ventures telah berhasil melakukan proses inkubasi pada lebih dari 70 *startup* sebagai berikut (Skystar Ventures, n.d.):





Gambar 2.2 Startup dari Program Inkubasi Skystar Ventures

(Sumber: Skystarventures.com)

Skystar Ventures sendiri memiliki tiga program utama, yaitu Incubator Program, Skystar Innovation Challenge, dan Skystar Level-Up Program. Incubator Program merupakan program inkubasi bisnis selama 6 bulan yang

ditujukan bagi mahasiswa dan alumni UMN dalam mengembangkan ide bisnis yang mereka miliki untuk menjadi suatu *startup* dan memasuki pasar. Melalui incubator program, Skystar Ventures dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta program inkubator ini sebagai seorang pendiri *startup* untuk mengembangkan dan menumbuhkan ide bisnisnya menjadi *startup* dengan proses *workshops*, *networkings*, dan bimbingan dari mentor-mentor Skystar Ventures. Tidak lupa juga dalam program ini, Skystar Ventures menyediakan *co-working space* untuk peserta incubator program dalam proses pengembangan startupnya (Skystar Ventures, n.d.).



Gambar 2.3 *Co-working Space* Skystar Ventures
(Sumber: Skystarventures.com)

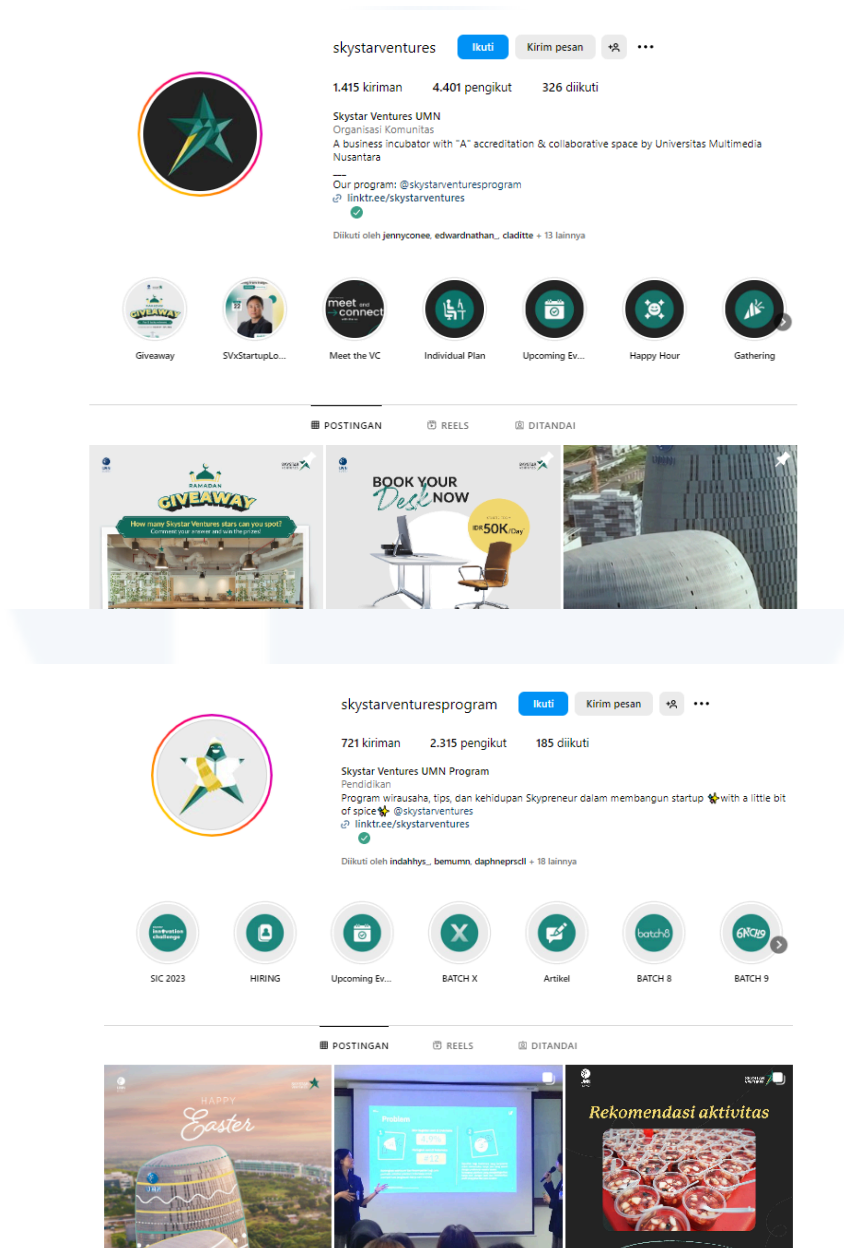
Sedangkan Skystar Innovation Challenge, merupakan kompetisi case studies industri yang bersifat riil dimana peserta harus menghasilkan inovasi yang berguna dari case studies yang diberikan sehingga dapat bermanfaat bagi industri tersebut dan juga konsumen potensialnya (Skystar Ventures, n.d.). Program ini bertujuan mengembangkan mindset *entrepreneurial* mahasiswa atau peserta .



Gambar 2.4 Skystar Innovation Challenge
(Sumber: Skystarventures.com)

Lalu berikutnya terdapat program Skystar Level-Up Program. Program ini dikhususkan untuk membantu *startup* dalam melakukan pengembangan produk mereka dan juga memperluas market mereka melalui kolaborasi dengan berbagai rekan industrial (Skystar Ventures, n.d.).

Skystar Ventures memiliki kantor dan juga *co-working space* yang berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl.Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten. Skystar Ventures dapat dihubungi melalui email skystarventures@umn.ac.id dan nomor telepon +62 811-1712-188. Selain itu, Skystar Ventures memiliki akun social media pada Instagram yaitu @skystarventures dan @skystarventuresprogram. Skystar Ventures memiliki komitmen yang kuat untuk membantu berbagai *startup* menjadi bisnis yang *sustainable* di Indonesia.



Gambar 2.5 Akun Instagram Skystar Ventures
(Sumber: Akun Instagram Skystar Ventures)

Sedangkan, "svstain" merupakan suatu *startup* yang bergerak di sektor perdagangan dalam industri *fashion* berbasis *online*. "svstain" memanfaatkan sosial media dan juga *e-commerce* sebagai media untuk berjualan. "Svstain" sendiri terlahir dari program Wirausaha Merdeka 2023 atau WMK 2023 yang

merupakan program wajib bagi mahasiswa manajemen UMN dengan peminatan entrepreneurship pada saat semester lima. Pada WMK 2023, peserta WMK harus menghasilkan suatu ide bisnis secara berkelompok. Dari sinilah "svstain" terlahir oleh kelompok yang beranggotakan Arief Dharma, Valencia Antoinette, Vidy Tandiono, Vivian Regina, dan Vivin, sebagai bisnis pada sektor *fashion* untuk program WMK.

Nama "svstain" berakar dari kata sustain yang memiliki arti keberlangsungan. Penggunaan kata sustain sebagai dasar dikarenakan harapan produk "svstain" yang bersifat jangka panjang menjadi solusi bagi masyarakat Indonesia terlebih Gen-Z dalam tindakan untuk peduli terhadap masalah lingkungan hidup yang diakibatkan oleh fast *fashion*. Dilengkapi dengan logo utama yang merupakan tulisan "svstain" dimana huruf V sendiri diganti dengan dua helai daun. Dua helai daun ini merupakan lambang dari sustainability, di mana keberlangsungan daun dari bertumbuh dan merambatnya daun tersebut.



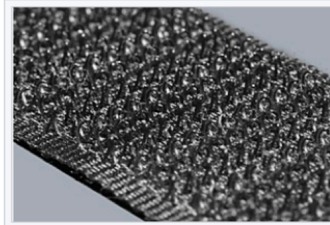
Gambar 2.6 Logo "svstain"

Produk yang ditawarkan oleh "svstain" adalah berbagai produk *fashion* dengan inovasi *removable patch*. Saat ini, "svstain" mengimplementasikan inovasi yang dimilikinya pada kaos. Pada bagian kaos akan terdapat logo "svstain" yang dibordir menggunakan velcro dengan sisi yang berbulu. Lalu, "svstain" menyediakan patch dengan berbagai desain orisinal yang menarik, di mana bagian belakang patch dilengkapi velcro dengan sisi yang kasar. Penggunaan velcro pada bordir yang terletak di kaos dan pada patch memungkinkan patch yang ditempelkan pada bagian bordir logo "svstain" untuk dapat dicopot pasang atau removable. Saat ini patch yang tersedia adalah patch dengan tema binatang di Indonesia yang hampir punah. Saat ini, "svstain" memiliki dua produk unggulan,

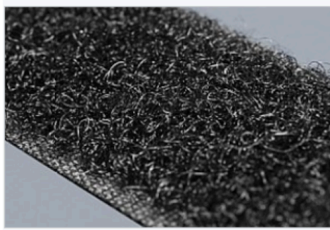
yaitu Svstain T-shirt yang merupakan kaos dengan inovasi velcro, serta Svstain Patch yang dapat ditempelkan pada Svstain T-shirt. "Svstain" juga menyediakan produk Svstain Bundling, di mana produk ini terdiri dari sebuah Svstain T-shirt dan sebuah Svstain Patch.



Gambar 2.7 Fitur dari Kaos "svstain"



Pengait Velcro (Sisi Kasar)



Benang Velcro (Sisi berbulu)

Gambar 2.8 Penggunaan Velcro pada Inovasi "svstain"



Gambar 2.9 Koleksi Patch "svstain"



Gambar 2.10 Foto Produk "svstain"

Kaos yang digunakan adalah *cotton combed 20s* warna hitam. Kaos yang digunakan "svstain" memiliki jahitan yang rapi dan bahan yang cukup tebal namun masih nyaman digunakan untuk beraktivitas baik secara *indoor* maupun *outdoor*. Berikut adalah ilustrasi penggunaan produk kaos "svstain":

PRAKTIK PENGGUNAAN FITUR BRAND SVSTAIN



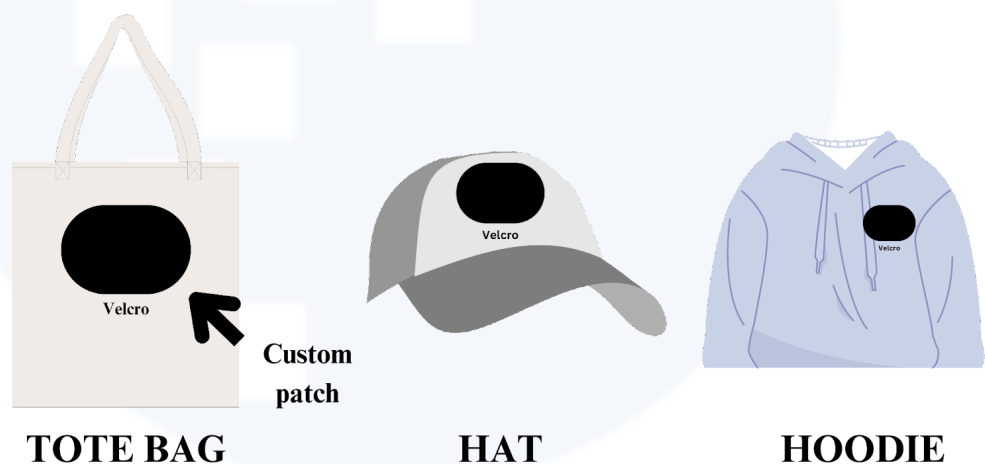
Step
1

Step
2

Step
3

Gambar 2.11 Praktik Penggunaan Fitur *Brand* "svstain"

Berikutnya, "svstain" akan mengimplementasikan inovasinya pada produk lain, seperti *tote bag*, Bucket hat, dan outerwear seperti hoodie atau cardigan. Produk-produk tersebut akan segera diproduksi dan akan diluncurkan setelah pembuatan mockup dan prototype dilakukan.



Gambar 2.12 Rencana Pengembangan Produk "svstain"

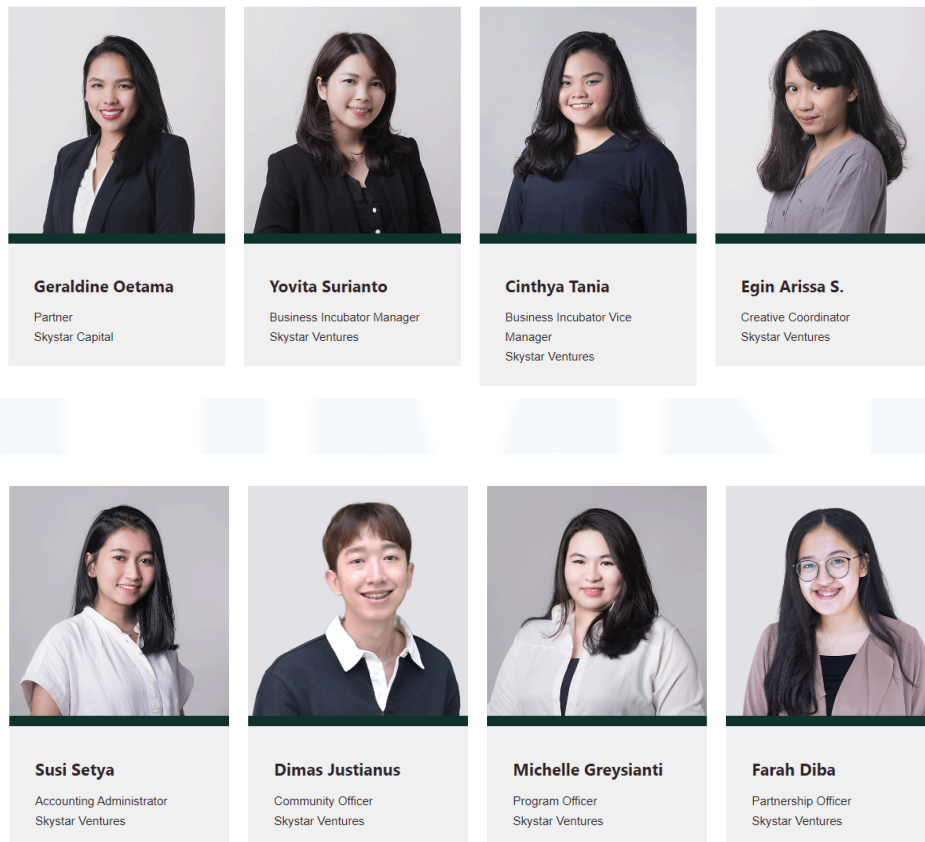
2.1.1 Visi Misi

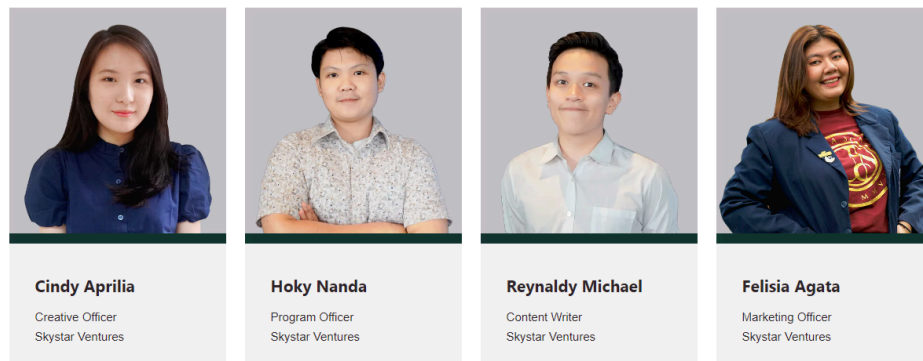
Skystar Ventures memiliki visi yaitu membangun ekosistem *startup* yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan. Skystar Ventures juga memiliki misi yaitu untuk membantu founder dalam menciptakan bisnis atau *startup* yang memiliki sustainability. Misi ini dapat dicapai melalui incubation program Skystar Ventures.

Sedangkan, "svstain" sebagai suatu *startup* memiliki visi menjadi pionir dalam *fashion* berkelanjutan, memimpin industri dengan menghadirkan produk berkualitas tinggi yang ramah lingkungan. Demi tercapainya visi, maka "svstain" memiliki misi sebagai berikut

1. Melakukan inovasi yang berkelanjutan dengan menyediakan produk *fashion* inovatif
2. Memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya produk yang berkelanjutan
3. Menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi positif lingkungan dan sosial
4. Menjaga reputasi sebagai *brand fashion* yang unggul dalam desain dan kualitas produk, serta memberikan pengalaman belanja yang luar biasa bagi konsumen.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan





Gambar 2.13 Struktur Organisasi Skystar Ventures
(Sumber: Skystarventures.com)

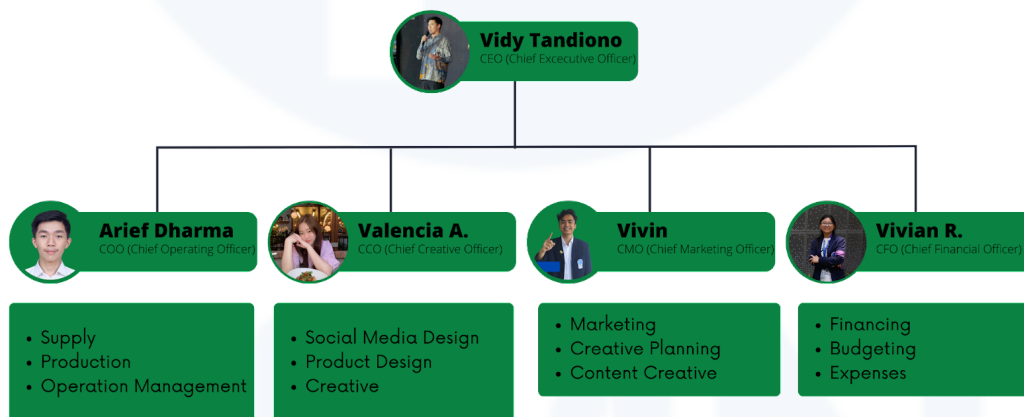
Partner skystar capital merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam hubungan antara Skystar Ventures sebagai inkubator dengan Skystar Capital selaku Venture Capital. Berikutnya terdapat *Business Incubator Manager*, yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dari berbagai program ataupun kegiatan dalam Skystar Ventures, untuk memastikan segala program yang dijalankan berlangsung dengan baik dan juga lancar.

Selanjutnya terdapat *partnership officer*, yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam berbagai hubungan kerjasama antara Skystar Ventures dengan pihak lainnya.

Selain itu, adanya *community officer* yang merupakan seseorang dengan tanggung jawab sebagai contact person atau median untuk komunitas *startup* yang berlokasi di Tangerang, menangani *inquiry co-working space*, mengurus teknis dari *workshop*, dan lainnya. Kemudian, terdapat *program officer* yang bertugas dalam mengelola *incubation program*, seperti jadwal dari *mentoring* atau *workshop*, berhubungan dengan peserta *incubation program*, berhubungan juga dengan *mentor*, dan lainnya.

Sedangkan, *Accounting Administration Officer* merupakan seseorang yang bertugas dalam meninjau akun, mengurus proses pembayaran kepada pihak *external*, serta menyimpan tanda terima dan juga faktur.

Terdapat juga jabatan sebagai *creative officer*, yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk membantu *marketing* maupun *advertising* Skystar Ventures, khususnya mengawasi lingkup *graphic design*. *Graphic Designer* merupakan jabatan di mana seseorang bertanggung jawab atas keperluan *graphic design* Skystar Ventures dalam pembuatan promosi dan konten. Kemudian terdapat *content writer* yang bertanggung jawab dalam membuat isi dari konten-konten Skystar Ventures. Lalu, terakhir terdapat *Marketing Officer* yang bertanggung jawab atas kebutuhan pemasaran Skystar Ventures.



Gambar 2.14 Struktur Organisasi "svstain"

CEO atau *Chief Executive Officer* merupakan seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab perihal pengambilan keputusan strategis, mengelola operasional perusahaan, hingga kinerja dari perusahaan secara menyeluruh (Shaid, 2023). CEO merupakan kedudukan tertinggi di dalam hirarki manajemen perusahaan. CEO bertugas dalam mengatur tujuan perusahaan baik jangka panjang atau pendek, mengembangkan strategi bagi perusahaan baik jangka

panjang maupun pendek dari tujuan yang ada, mengusahakan implementasi visi dan misi dari perusahaan, menjaga kinerja dari perusahaan dalam situasi pasar yang terus berkembang serta kompetitif, dan melakukan evaluasi dari berbagai jabatan executive lainnya, seperti CFO, COO, CMO, dan lainnya.

COO atau *Chief Operating Officer* merupakan seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam membuat berbagai keputusan yang menyangkut administrasi dan operasional dari perusahaan (Shaid, 2023). COO memiliki tugas utama dalam menjalankan rencana bisnis yang sudah ada. CFO atau *Chief Financial Officer* dapat disebut sebagai direktur keuangan, adalah seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan (Shaid, 2023). CFO memiliki tugas sehubungan dengan melakukan pengelolaan pada divisi keuangan, seperti melakukan pelacakan arus kas perusahaan, membuat perencanaan keuangan perusahaan, dan melakukan analisis pada *strength* and *weakness* keuangan perusahaan.

CMO atau *Chief Marketing Officer* merupakan seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam berbagai urusan atau pekerjaan yang terkait dengan pemasaran dan juga periklanan perusahaan (Shaid, 2023). CCO atau *Chief Creative Officer* merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan konten kreatif dan juga desain dari produk.